

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Sebagai *Variable Moderating*. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi termasuk dalam industri yang *high profile Hackston & Milne (1996)*. Perusahaan yang termasuk dalam industri tersebut akan memberikan informasi sosial yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang *low-profile*. Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang terkadang dilakukan sampai puluhan tahun sering berdampak tidak baik bagi lingkungan sekitar. Minyak dan gas bumi adalah salah satu komoditi yang sangat berharga dan merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, hal ini memicu berdirinya banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi bahkan telah menjadi perusahaan global seperti Exxon mobil, Royal Dutch Shell, Chevron, Petrochina, Saudi Aramco, Gazprom, BP. Indonesia sendiri memiliki perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang minyak bumi dan gas yaitu PT. Pertamina. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam bidang pertambangan khususnya sub sektor minyak dan gas bumi berjumlah delapan perusahaan yaitu PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT.

Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT. Elnusa Tbk (ELSA), PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT. Medco Energi Intergal Tbk (MEDC), PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS).

### **3.2 Metode Penelitian**

Rianse & Abdi (2008: 34) Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal yang digunakan untuk memperoleh explanasi yang teruji mengenai pengaruh CSR dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian kausal adalah desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Sugiyono (2010) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) serta variabel moderasi (*moderating*).

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang dinotasikan dengan Y.

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut.

- a) *Corporate Social Responsibility (CSR)* dinotasikan dengan X1
- b) Kepemilikan Manajerial dinotasikan dengan X2

### 3. Variabel Moderasi (*Moderating*)

Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel *moderating* dapat memperlemah atau memperkuat arah hubungan Antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah sebagai berikut.

- a) Profitabilitas dinotasikan dengan Z1
- b) Ukuran Perusahaan dinotasikan dengan Z2

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	Rasio untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$	%	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	Rasio untuk proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.	- Proporsi Kepemilikan - Jumlah saham beredar	%	Rasio
1	2	3	4	5
Profitabilitas(variable moderasi)	Rasio Profitabilitas sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.	- EBIT - TA	%	Rasio
Ukuran Perusahaan(variable moderasi)	Rasio untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan di sini diukur dengan menggunakan proksi total asset yang ada dalam perusahaan.	$Size = \log(\text{nilai buku total asset})$	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.	Tobin's Q = $\frac{EMV+D}{EBV+D}$	%	Rasio

### 3.3.4 Populasi dan Sampling

M. Iqbal Hasan (2005: 84) Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI, dengan alasan perusahaan – perusahaan tersebut lebih banyak memberikan dampak/pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2018 – 2019.

Penentuan sampel yang digunakan dengan metode purposive sampling, Tarjo (2019:46) Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Kriteria sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.
3. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018 – 2019.
4. Membuat Laporan *Sustainability Report* perusahaan pada periode 2018 – 2019.
5. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan teknik purposive sampling dan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan selama dua tahun. Prosedur pemilihan dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
<b>Populasi:</b>		
Perusahaan Minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019		
<b>Kriteria:</b>		
1	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.	(34)
2	Perusahaan Minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019.	8
1	2	3
3	Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018 – 2019.	8
4	Membuat Laporan <i>Sustainability Report</i> perusahaan pada periode 2018 – 2019.	8
5	Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.	8
<b>Total sampel yang memenuhi kriteria</b>		<b>8</b>
<b>Total sampel selama periode penelitian (2 tahun)</b>		<b>8</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data olahan)

Berikut adalah Nama Perusahaan yang memenuhi kriteria :

1. PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)
2. PT. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)
3. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)
4. PT. Elnusa Tbk (ELSA)
5. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
6. PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

7. PT. Medco Energi Intergal Tbk (MEDC)
8. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)

### **3.3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 329) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan – catatan atau dokumen. Dalam hal ini, catatan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengukuran kinerja CSR melalui laporan kegiatannya, yaitu dengan metode content analysis yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan mengamati untuk tiap item yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan 0 untuk item yang tidak terdapat dalam laporan tahunan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX Statistic dan Indonesian Capital Market Directory tahun 2018-2019.

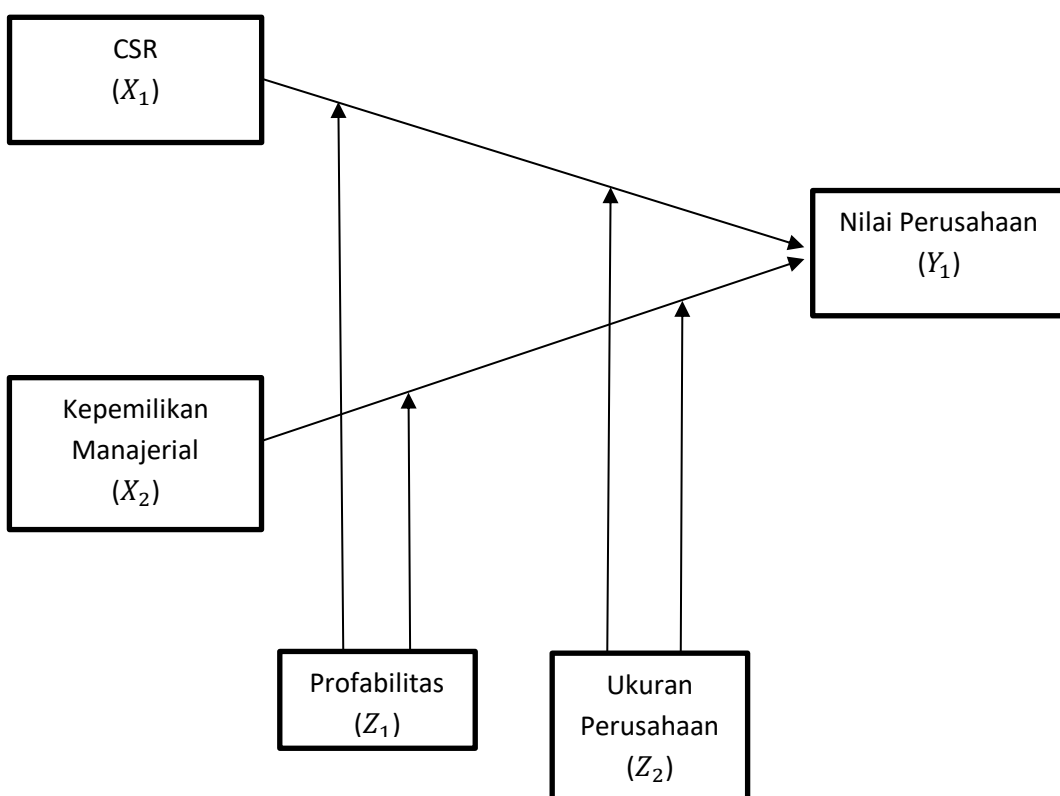
#### **3.3.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data menurut sumber nya adalah data sekunder . Adapun metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dokumen dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. dari laporan tahunan perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi pada tahun 2018-2019.

Data sekunder berupa laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3.5 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 9) Model penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistic yang digunakan. Penggunaan model penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan antara variable  $Y_1$  Nilai Perusahaan  $X_1$  *Corporate Social Responsibility*  $X_2$  Kepemilikan Manajerial dengan Variable *Moderating* Profitabilitas  $Z_1$  dan Ukuran Perusahaan  $Z_2$ . Jika dituangkan dalam bentuk bagan maka model penelitiannya adalah sebagai berikut sugiyono (2013):





### Gambar 3.1 Model Penelitian

#### 3.3.6 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi dasar saat menggunakan regresi. Asumsi dasar disebut juga asumsi klasik. Dengan memenuhi asumsi klasik, hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik terdiri dari:

##### 3.3.6.1 Uji Normalitas

Purbayu & Santoso, (2005) Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud dari data terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata – rata dan median. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini dipilih uji statistik Kolmogorov – Smirnov dengan melihat tingkat signifikasinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov – Sminov  $> 0,05$ .

##### 3.3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Purbayu & Santoso (2005) Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Gujarati (2003) Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot dan uji statistik. Dalam penelitian ini dipilih

uji statistik Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap absolute residualnya.

### 3.3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dalam artian nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin – Watson (DW)

**Tabel 3.3**  
**Prasyarat Uji Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2006.

#### **3.3.6.4 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing – masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

#### **3.3.6.5 Uji Linearitas**

Ghozali (2006: 152) Uji ini bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji Langrange Multiplier. Jika  $c_2$  hitung lebih kecil dari  $c_2$  tabel, maka model regresi berbentuk linear.

#### **3.3.7 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskripsi dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda Moderasi

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *CSR* dan kepemilikan manajerial (*KM*) terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan variabel moderasi profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis regresi dengan variabel moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun model hubungannya. Variabel moderator berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Apabila variabel moderator tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderator, analisis hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderator, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya asumsi-asumsi dalam analisis regresi moderator sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi berganda.

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Artinya bahwa suatu variabel dapat dikatakan memoderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat ataupun memperlemah variabel dependen.

Model atas pengujian analisis regresi linier berganda moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 \text{ KM} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ CSR} \cdot \text{ROA} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + \beta_3 \text{ size} + \beta_4 \text{ CSR} \cdot \text{size} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 \text{ KM} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_5 \text{ KM} \cdot \text{ROA} + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 \text{ KM} + \beta_3 \text{ size} + \beta_5 \text{ KM} \cdot \text{size} + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_5$  : Koefisien regresi

CSR : *Corporate Social Responsibility*

KM : Kepemilikan Manajerial

ROA : Profitabilitas

Size : Ukuran Perusahaan

(CSR.ROA) : *Corporate Social Responsibility* pada Profitabilitas

(CSR.size) : *Corporate Social Responsibility* pada Ukuran Perusahaan

(KM.ROA) : Kepemilikan Manajerial pada Profitabilitas

(KM.size) : Kepemilikan Manajerial pada Ukuran Perusahaan

e : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Persamaan pertama menunjukkan hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Persamaan kedua menunjukkan hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan. Persamaan ketiga menunjukkan keterkaitan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan. Persamaan keempat menunjukkan keterkaitan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan. Persamaan kelima menunjukkan keterkaitan hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan. Persamaan keenam menunjukkan keterkaitan hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ghozali (2006: 155), ketepatan fungsi regresi tersebut dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya, yang secara statistik dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

### 3.3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a) Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$  Secara Parsial CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1} : \rho \neq 0$  Secara Parsial CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

$H_{02} : \rho = 0$  Secara Parsial Kepemilikan manajerial negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2} : \rho \neq 0$  Secara Parsial Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

$H_{03} : \rho = 0$  Secara Parsial CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a3} : \rho \neq 0$  Secara Parsial CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.

- $H_{04} : \rho = 0$  Secara *Parsial* Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia .
- $H_{a4} : \rho \neq 0$  Secara *Parsial* Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{05} : \rho = 0$  Secara *Parsial* CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{a5} : \rho \neq 0$  Secara *Parsial* CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{06} : \rho = 0$  Secara *Parsial* Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{a6} : \rho \neq 0$  Secara *Parsial* Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating di Bursa Efek Indonesia.



## **2. Penetapan Tingkat Signifikan**

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level*) sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel – variabel yang diteliti.

## **3. Uji $R^2$ atau Koefisien Determinasi**

Ghozali (2006: 157) Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Nilai kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kemampuannya amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya pada skala interval dan rasio. Uji t merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval dan *Rasio*<sup>74</sup>. Pengujian uji t statistik adalah suatu prosedur dengan sampel yang digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan

dari hipotesis nol. Ide kunci di belakang uji signifikansi adalah suatu uji statistik dan distribusi sampel dari suatu statistik hipotesis nol.

Keputusan menerima dan menolak  $H_0$  dibuat pada basis nilai uji statistik yang diperoleh dari data yang sudah ada. Di bawah asumsi normalitas variabel mengikuti distribusi statistik t dengan derajat bebas  $N - k$ . Suatu statistik dikatakan signifikan secara statistik jika nilai uji statistik berada pada daerah kritis. Begitu pula sebaliknya apabila uji statistik dikatakan tidak signifikan. Dalam pengolahan uji statistik t bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau probabilitas  $\leq$  tingkat signifikansi (Sig  $\leq$  0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau probabilitas  $\geq$  tingkat signifikansi (Sig  $\leq$  0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Kriteria Keputusan

Secara Parsial (Uji t)

- a. Tolak  $H_o$  : Jika Signifikan  $t < (\alpha = 0,05)$
- b. Terima  $H_a$  : Jika Signifikan  $t > (\alpha = 0,05)$

## 6. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, akan dilakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk melakukan perhitungan, penulis menggunakan alat analisis Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.0 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### 3.3.7.5 Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan dua variabel moderasi. Karena itulah digunakan *moderating*

*regression analysis*. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi ( $X_m$ ) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian melihat apakah variabel ( $X_m$ ) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) =  $n-k-1$ . Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan program SPSS adalah:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Maka dapat disimpulkan untuk mengetahui apakah variabel *moderating* akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen

dan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan digunakan uji interaksi *Moderated Regression Analysis (MRA)*, hipotesis moderating diterima jika variabel moderasi profitabilitas dan variabel moderasi ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, yakni koefisien harus signifikan pada 0,05 dan 0,01.